



GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 21 TAHUN 2020
TENTANG

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI
MUNTOK DAN SEKITARNYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 17 ayat (1) huruf a dan ayat (4) Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016-2025, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Muntok dan Sekitarnya;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4269);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 7 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 62);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI MUNTOK DAN SEKITARNYA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.
4. Daerah Kabupaten/Kota adalah Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.
6. Rencana Induk Rencana Detail (RIRD) Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) merupakan rencana khusus yang menjabarkan kawasan strategis pariwisata provinsi yang termuat di dalam Ripparprov untuk mewujudkan fungsi kestrategisan kawasan dalam skala provinsi.
7. Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang di dalamnya meliputi upaya perencanaan, implementasi, dan pengendalian dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki.
8. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
9. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
10. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
11. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
12. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

13. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
14. Pemasaran pariwisata adalah serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata, dan mengelola relasi dengan wisatawan untuk mengembangkan Kepariwisata dan seluruh pemangku kepentingannya.
15. Kelembagaan kepariwisataan adalah kesatuan unsur beserta jaringannya yang dikembangkan secara terorganisasi, meliputi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional, yang secara berkesinambungan guna menghasilkan perubahan ke arah pencapaian tujuan di bidang Kepariwisata.
16. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
17. Aksesibilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.
18. Prasarana Umum adalah kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan yang pengadaannya memungkinkan suatu lingkungan dapat beroperasi dan berfungsi sebagaimana semestinya.
19. Fasilitas Umum adalah sarana pelayanan dasar fisik suatu lingkungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dalam melakukan aktivitas kehidupan keseharian.
20. Fasilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata.

21. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses, dan peran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memajukan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan melalui kegiatan Kepariwisata.
22. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
23. Destinasi Pariwisata Provinsi yang selanjutnya disingkat DPP adalah destinasi pariwisata yang berskala Provinsi.
24. Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi yang selanjutnya disingkat KSPP adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata Daerah Provinsi yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, dan daya dukung lingkungan hidup.
25. KSPP Muntok dan sekitarnya adalah kawasan strategis pariwisata provinsi yang memiliki fungsi utama pariwisata dan memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata provinsi yang mempunyai pengaruh penting dalam aspek sejarah, warisan budaya dan kuliner. KSPP Muntok dan sekitarnya mencakup wilayah di Kabupaten Bangka Barat dan meliputi 8 (delapan) kawasan pariwisata, yaitu Kawasan Kota Tua Muntok, Kawasan Bukit Menumbing, Kawasan Tanjung Kalian-Baturakit, Kawasan Tanjung Ular, Kawasan Smelter Timah, Kawasan Tempilang, Kawasan Kelapa, dan Kawasan Jebus.
26. Pariwisata sejarah dan budaya adalah sebuah kegiatan wisata untuk menikmati berbagai adat istiadat lokal, benda-benda cagar budaya, dan alam beserta isinya di tempat asalnya yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan keanekaragaman budaya dan alam bagi pengunjungnya.

27. Pariwisata Kuliner adalah kunjungan ke suatu tempat yang menjadikan makanan sebagai motivasi utama untuk melakukan perjalanan wisata dan mengunjungi lokasi-lokasi yang menyediakan makanan seperti festival makanan maupun restoran untuk mencoba rasa dari makanan tersebut sehingga wisatawan dapat memperoleh pengalaman dari makanan khas yang mereka coba di daerah yang mereka kunjungi.
28. Pariwisata Tematik adalah sebuah kegiatan wisata yang memanfaatkan aset alam, budaya, dan sejarah kedalam suatu tema tertentu (misalnya sejarah perjuangan kemerdekaan, sejarah pertambangan, permukiman etnis tertentu, kuliner tradisional, petualangan alam, dan lain sebagainya) untuk memaksimalkan peluang dalam menarik kunjungan wisatawan ke suatu destinasi pariwisata sehingga wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata sesuai dengan motivasi dan ketertarikan terhadap tema tersebut.
29. Jalur Wisata Tematik adalah jalur yang menghubungkan antara satu daya tarik wisata dengan daya tarik wisata lain berdasarkan suatu tema tertentu.
30. Kawasan Kota Tua / Kota Lama Muntok meliputi Klaster Eropa, Klaster Melayu, Klaster Cina, Kawasan Pelabuhan Lama, dan Kawasan Inti Luar (Menara Suar Tanjung Kalian, Menara Suar Tanjung Ular, dan Smelter Timah). Selain gelar Kota Tua dan Kota Lama, Muntok juga memiliki gelar lain, yaitu Kota Pusaka dan Kota 1000 Kue.
31. Kota Pusaka adalah Kota yang didalamnya terdapat kawasan cagar budaya dan atau bangunan cagar budaya yang memiliki nilai-nilai penting bagi kota, menempatkan penerapan kegiatan penataan dan pelestarian pusaka sebagai strategi utama pengembangan kotanya.

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembangunan kepariwisataan di KSPP Muntok dan sekitarnya dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dan pengendalian kepariwisataan KSPP Muntok dan sekitarnya dalam rangka menjalankan fungsi strategis kawasan dalam pembangunan kepariwisataan Provinsi.

Pasal 3

Peraturan Gubernur ini bertujuan untuk:

- a. melestarikan Kota Tua Muntok berbasis Lansekap Perkotaan Bersejarah (*Historic Urban Landscape*);
- b. memberikan wawasan kebangsaan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman sejarah dan budaya; dan
- c. meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

BAB II

VISI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

Pasal 4

Visi pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya yakni “KSPP Muntok dan sekitarnya sebagai destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya dan kuliner yang berjati diri, bermartabat, berdaya saing global, berbasis masyarakat secara berkelanjutan, untuk mendukung Kota Muntok sebagai Kota Pusaka Dunia”.

Pasal 5

Kebijakan pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya, terdiri dari:

- a. mengembangkan dan memaduserasikan potensi sumber daya wisata sejarah dan warisan budaya sebagai daya tarik wisata unggulan, serta kuliner dan wisata alam sebagai daya tarik wisata pendukung KSPP Muntok dan sekitarnya melalui pelestarian, pembangunan, dan pemanfaatan sumber daya wisata dan dukungan fasilitas maupun pelayanan sesuai standar kebutuhan dan aturan serta norma yang berlaku;
- b. mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing dan berstandar internasional, melalui kemitraan dan peningkatan kualitas usaha pariwisata yang berbasis dan berciri lokal;
- c. membangun dan mengembangkan citra KSPP Muntok dan sekitarnya sebagai destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner melalui sinergitas program pemasaran dan promosi, menuju Kota Muntok sebagai kota pusaka dunia; dan
- d. meningkatkan peran dan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam menyinergikan dan mengimplementasikan kebijakan maupun rencana pengembangan di KSPP Muntok dan sekitarnya.

BAB III

PENDEKATAN, KONSEP DAN TARGET PENGEMBANGAN

Bagian Kesatu

Pendekatan

Pasal 6

- (1) Pendekatan pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya, mencakup:
 - a. pendekatan Lansekap Perkotaan Bersejarah (*Historic Urban Landscape*);
 - b. pendekatan Pariwisata berbasis masyarakat; dan
 - c. pendekatan Pariwisata berkelanjutan.

- (2) Pendekatan Lansekap Perkotaan Bersejarah (*Historic Urban Landscape*), sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yakni pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan fisik, namun juga pada seluruh lingkungan manusia dalam wujud nonfisik dengan tujuan meningkatkan perencanaan keberlanjutan.
- (3) Intervensi desain Pendekatan Lansekap Perkotaan Bersejarah (*Historic Urban Landscape*), perlu memperhatikan aspek fisik penataan yang ada sebelumnya, dan aspek nonfisik yang berupa keragaman budaya, sosio-ekonomi dan faktor lingkungan bersama yang berbasis komunitas lokal.
- (4) Pendekatan Pariwisata berbasis masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, yakni pendekatan pembangunan pariwisata dimana masyarakat berperan sebagai aktor/pemain kunci dalam pembangunan kepariwisataan, sejak tahap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kepariwisataan.
- (5) Pendekatan Pariwisata berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, yakni pendekatan pembangunan kepariwisataan yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktivitas Wisata di semua jenis destinasi Pariwisata, termasuk wisata massal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya.
- (6) Pembangunan kepariwisataan berbasis masyarakat dapat memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat, tidak hanya manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pembangunan berwawasan lingkungan hidup, pelestarian budaya lokal, pemberdayaan masyarakat, menambah sumber pendapatan masyarakat tanpa menciptakan ketergantungan pada satu usaha saja, serta pemerataan pendapatan di antara masyarakat;
- (7) Pendekatan pariwisata berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) termasuk pendekatan pariwisata yang ramah lingkungan.

Bagian Kedua

Konsep

Pasal 7

- (1) Pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya memiliki konsep pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner berbasis lokal.
- (2) Konsep pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. edurekreasi tematik (sejarah, warisan budaya, dan minat khusus lainnya); dan
 - b. wisata kuliner kreatif yang bertema.
- (3) Bentuk konsep pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap nilai peninggalan sejarah dan budaya serta memberikan nilai tambah dan pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, dan pihak lain.
- (4) Bentuk konsep pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dilaksanakan dengan melakukan perjalanan wisata dan mengunjungi lokasi yang menyediakan kuliner dengan tema tertentu.

Bagian Ketiga

Target

Pasal 8

- (1) Target Pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya meliputi:
 - a. peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal, besar pengeluaran wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
 - b. peningkatan jumlah usaha masyarakat lokal terkait pariwisata dan kuliner; dan
 - c. peningkatan jumlah daya tarik Wisata cagar budaya dan daya tarik Wisata kuliner terkait sejarah dan warisan budaya.

- (2) Target pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB IV

ISU, LANGKAH DAN PROGRAM STRATEGIS, RENCANA STRUKTUR RUANG KAWASAN DAN KAWASAN PARIWISATA

Bagian Kesatu

Isu, Langkah dan Program Strategis

Pasal 9

Dalam pembangunan KSPP Muntok dan sekitarnya, terdapat isu strategi meliputi:

- a. pengenalan arti penting warisan budaya bagi seluruh pemangku kepentingan kepariwisataan muntok dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya budaya sebagai jati diri bangsa;
- b. pengemasan nilai peninggalan sejarah serta keunikan budaya menjadi produk Pariwisata yang menarik dan saling terintegrasi antarkawasan di KSPP Muntok dan Sekitarnya;
- c. peningkatan daya dukung lingkungan di kawasan Kota Muntok;
- d. aksesibilitas eksternal menuju KSPP Muntok dan sekitarnya, maupun aksesibilitas internal dalam kawasan dan dukungan fasilitas serta prasarana penunjang pariwisata;
- e. peningkatan kapasitas masyarakat dan usaha pariwisata lokal;
- f. optimalisasi program pemasaran dan promosi untuk memperkenalkan nilai sejarah dan budaya Kota Muntok;
- g. integrasi serta implementasi kebijakan dan rencana; dan
- h. komitmen yang konsisten dan peningkatan peran serta koordinasi antarpemangku kepentingan.

Pasal 10

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan aset warisan budaya daerah; dan
- b. pendidikan dan pelatihan terkait potensi warisan budaya daerah bagi pemangku kepentingan.

Pasal 11

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. membangun dan mengembangkan jalur wisata tematik di KSPP Muntok dan sekitarnya, yaitu jalur wisata tema klaster, periode sejarah, dan tema budaya yang mengintegrasikan daya tarik wisata di KSPP Muntok dan sekitarnya;
- b. mengemas dan memperkenalkan tema jalur wisata sejarah di Kota Muntok yang saling terkait dan terintegrasi dengan daerah lain yang mempunyai kesamaan tema;
- c. mengembangkan program interpretasi di setiap jalur untuk memperkuat pembangunan tema jalur wisata; dan
- d. mengembangkan Kampung Wisata Budaya di KSPP Muntok dan sekitarnya.

Pasal 12

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. pengendalian banjir, sekaligus sebagai usaha untuk mendukung kegiatan pariwisata di Kota Tua Muntok;
- b. penyusunan regulasi dan implementasi pengelolaan limbah ke aliran sungai dan laut; dan
- c. pemanfaatan bekas lahan galian tambang ilegal.

Pasal 13

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. perencanaan, pembangunan, dan pengaturan integrasi fasilitas dan layanan antarmoda di Pelabuhan Tanjung Kalian untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan menuju dan di dalam KSPP Muntok dan sekitarnya;
- b. penyelarasan pemanfaatan Pelabuhan Lama Muntok sehingga bisa berfungsi dan bermanfaat bagi kepariwisataan KSPP Muntok dan sekitarnya;
- c. pengembangan transportasi ramah lingkungan di Kota Tua Muntok;
- d. membangun dan mengembangkan prasarana pejalan kaki bagi penduduk dan wisatawan untuk meningkatkan kemauan berjalan kaki di kawasan Kota Tua Muntok; dan
- e. mengintegrasikan prasarana dan sarana angkutan umum dengan fasilitas bersepeda, pejalan kaki dan moda lainnya di kawasan Kota Tua Muntok.

Pasal 14

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf e dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. sosialisasi dan pembinaan sadar wisata bagi masyarakat lokal;
- b. sosialisasi, workshop, dan pendampingan pengembangan produk pariwisata kreatif berbasis sejarah, warisan budaya, dan kuliner kepada masyarakat lokal;
- c. peningkatan kapasitas bagi masyarakat lokal untuk mendukung pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner;
- d. mengarahkan lokasi usaha kuliner ke kawasan yang sesuai dengan fungsinya; dan
- e. mengembangkan usaha pariwisata lain untuk mendukung tema pariwisata KSPP Muntok dan sekitarnya.

Pasal 15

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf f dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. mengembangkan basis data jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara terpadu antara seluruh usaha pariwisata, desa, dan kecamatan berbasis teknologi informasi;
- b. mengembangkan penelitian pasar wisatawan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik, kebutuhan, dan preferensi pasar wisatawan agar dapat memberikan pengalaman yang lebih berkualitas kepada wisatawan;
- c. mengembangkan pasar wisatawan nusantara dari kabupaten/kota lain di Provinsi, kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Selatan, serta dari DKI Jakarta, Jawa dan sekitarnya;
- d. mengembangkan pasar wisatawan mancanegara asal Australia, Belanda, Jepang dan Inggris, serta wisatawan mancanegara keluarga dan minat khusus sejarah dan budaya sebagai target pasar wisatawan utama;
- e. mengembangkan *event* berskala nasional dan internasional dengan tema sejarah, warisan budaya, dan kuliner secara regular; dan
- f. memperkuat upaya *branding*, *advertising* dan *selling* untuk mendukung pembentukan citra sebagai destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner bertema.

Pasal 16

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf g dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. sosialisasi berbagai kebijakan dan rencana terkait KSPP Muntok dan sekitarnya kepada seluruh pemangku kepentingan;

- b. koordinasi antarpemangku kepentingan dalam sinkronisasi penyusunan, pelaksanaan, serta pengawasan berbagai kebijakan dan rencana pengembangan pariwisata di KSPP Muntok dan sekitarnya; dan
- c. memprioritaskan sinkronisasi dan implementasi kebijakan dan rencana kepada pelestarian kebudayaan dan sejarah, serta pengembangan wisata kuliner dalam bentuk wisata tematik.

Pasal 17

Isu strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf f dilaksanakan dengan memperhatikan langkah strategis sebagai berikut:

- a. meningkatkan pemahaman dan persepsi pemangku kepentingan tentang pariwisata sejarah, warisan budaya, dan wisata kuliner;
- b. meningkatkan koordinasi dan komunikasi di tingkat daerah untuk menyatukan persepsi dalam tata kelola KSPP Muntok dan sekitarnya; dan
- c. pembuatan kesepakatan bersama pengembangan Kota Tua Muntok sebagai salah satu destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner.

Pasal 18

Program strategis pengembangan KSPP Muntok dan Sekitarnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua

Rencana Struktur Ruang Kawasan

Pasal 19

Lingkup rencana struktur ruang KSPP Muntok dan sekitarnya mencakup:

- a. zonasi kawasan dan tema produk wisata masing-masing kawasan;
- b. area pusat pelayanan pariwisata utama;

- c. pintu masuk primer dan sekunder ke KSPP Muntok dan sekitarnya; dan
- d. rencana jaringan pergerakan eksternal dan internal di kawasan, antarsubkawasan dan daya tarik wisata unggulan.

Bagian Ketiga Kawasan Pariwisata

Pasal 20

- (1) Kawasan Pariwisata di KSPP Muntok dan sekitarnya terdiri dari 8 (delapan) kawasan dengan fungsi dan tema produk pariwisata yang berbeda.
- (2) Fungsi dan tema produk pariwisata yang berbeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Kawasan Kota Tua Muntok;
 - b. Kawasan Bukit Menumbing;
 - c. Kawasan Tanjung Kalian-Baturakit;
 - d. Kawasan Tanjung Ular;
 - e. Kawasan Smelter Timah;
 - f. Kawasan Tempilang;
 - g. Kawasan Kelapa; dan
 - h. Kawasan Jebus.
- (3) Peta lokasi 8 (delapan) kawasan pariwisata KSPP Muntok dan Sekitarnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V RENCANA PARIWISATA

Bagian Kesatu Umum

Pasal 21

Rencana Pariwisata KSPP Muntok dan sekitarnya, meliputi:

- a. rencana pusat pelayanan pariwisata;

- b. rencana sistem jaringan pergerakan;
- c. rencana pembangunan fasilitas pariwisata, fasilitas umum, dan prasarana umum;
- d. rencana pengembangan produk wisata;
- e. rencana sistem kelembagaan pengelolaan kawasan; dan
- f. rencana pelibatan masyarakat dan rencana pengelolaan dampak.

Bagian Kedua

Rencana Pusat Pelayanan Pariwisata

Pasal 21

- (1) Pusat pelayanan pariwisata utama KSPP Muntok dan sekitarnya terletak di Klaster Eropa, di area Museum Timah Indonesia-Gedung Concordia-Masjid Baitul Hikmah-Taman Yuliana-Taman Wilhelmina dan sekitarnya.
- (2) Rencana pembangunan fasilitas di pusat pelayanan pariwisata utama meliputi:
 - a. pusat informasi pariwisata skala kabupaten;
 - b. sanggar seni dan budaya;
 - c. workshop komunitas kerajinan;
 - d. masjid;
 - e. toilet;
 - f. anjungan tunai mandiri/*money changer*;
 - g. biro perjalanan wisata;
 - h. tempat penyewaan sepeda;
 - i. restoran/warung makan/*café*;
 - j. kios cenderamata; dan
 - k. fasilitas keamanan.

Bagian Ketiga

Rencana Sistem Jaringan Pergerakan

Pasal 22

Konsep pergerakan dan konektivitas di KSPP Muntok dan sekitarnya meliputi:

- a. terhubungnya aktivitas penduduk termasuk wisatawan dalam suatu sistem jaringan transportasi dari beragam prasarana dan sarana;
- b. terlayannya kebutuhan pergerakan penduduk dan wisatawan melalui penyediaan jaringan trayek dan simpul pergerakan yang terintegrasi antara pergerakan regional dengan pergerakan di internal KSPP Muntok dan sekitarnya dan di Kota Tua Muntok;
- c. terciptanya prasarana pejalan kaki yang menerus, aman, dan nyaman;
- d. terciptanya jaringan prasarana dan sarana bersepeda di dalam kawasan Kota Tua Muntok yang aman dan nyaman; dan
- e. terwujudnya integrasi antara prasarana dan sarana angkutan umum dengan fasilitas bersepeda, pejalan kaki dan moda lainnya di kawasan Kota Tua Muntok.

Bagian Keempat

Rencana Pembangunan Fasilitas Pariwisata, Fasilitas Umum, dan Prasarana Umum

Pasal 23

Rencana pembangunan fasilitas pariwisata meliputi:

- a. fasilitas akomodasi;
- b. fasilitas rumah makan;
- c. fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata; fasilitas pelayanan keimigrasian, pusat informasi pariwisata (*tourism information centre*), dan *e-tourism kiosk*;
- d. polisi pariwisata dan satuan tugas wisata;
- e. toko cinderamata;
- f. penunjuk arah/papan informasi wisata/rambu lalu lintas wisata (*tourism signage and posting*); dan
- g. bentuk penataan lanskap taman (*landscaping*).

Pasal 24

Rencana pembangunan fasilitas umum meliputi:

- a. fasilitas keamanan; seperti: pemadam kebakaran, fasilitas tanggap bencana (*early warning system*) di destinasi yang rawan bencana;
- b. fasilitas keuangan dan perbankan, seperti: anjungan tunai mandiri dan tempat penukaran uang (*money changer*);
- c. fasilitas bisnis, seperti: kios kelontong dan obat yang buka 24 (dua puluh empat) jam (*drug store*), warung internet, telepon umum, sarana penitipan/penyimpanan barang (*public locker*);
- d. fasilitas kesehatan berupa poliklinik 24 (dua puluh empat) jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan;
- e. fasilitas sanitasi dan kebersihan, seperti: toilet umum, jasa binatu dan tempat sampah;
- f. fasilitas khusus bagi penderita cacat fisik, anak-anak dan lanjut usia;
- g. fasilitas rekreasi, seperti fasilitas peristirahatan (*rest area*), fasilitas bermain anak-anak, fasilitas olahraga, dan fasilitas pejalan kaki (*pedestrian*);
- h. fasilitas lahan parkir; dan
- i. fasilitas ibadah.

Pasal 25

Rencana pembangunan prasarana umum meliputi:

- a. jaringan listrik dan lampu penerangan;
- b. jaringan air bersih;
- c. jaringan telekomunikasi; dan
- d. sistem pengelolaan limbah.

Bagian Kelima

Rencana Pengembangan Produk Wisata

Pasal 26

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Kota Tua Muntok meliputi:

- a. wisata sejarah, yang mencakup sejarah Kesultanan Palembang, Masa Penjajahan, Pascakemerdekaan, dan Penambangan Timah, dengan komponen produk berupa daya tarik wisata yang terkait dengan sejarah Kota Tua Muntok serta kawasan lainnya di KSPP Muntok dan sekitarnya;
- b. wisata budaya kehidupan masyarakat Kota Tua Muntok, mencakup aktivitas nelayan di Pelabuhan Muntok dan Pasar Ikan, pasar tradisional Muntok, serta event seni dan budaya (termasuk olahraga tradisional);
- c. wisata kuliner Kota 1.000 (seribu) kue, dengan komponen produk panganan khas Muntok; dan
- d. *night culinary*, dengan produk wisata panganan khas Muntok dan *Chinese seafood*.

Pasal 27

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Bukit Menumbing meliputi:

- a. wisata sejarah Pascakemerdekaan, dengan komponen produk Pesanggrahan Menumbing; dan
- b. ekowisata, yang utamanya dapat dilakukan melalui *hiking*, dan Edurekreasi tentang flora-fauna-herbal dengan produk wisata Taman Hutan Raya Gunung Menumbing.

Pasal 28

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Tanjung Kalian-Baturakit meliputi:

- a. wisata sejarah Perang Dunia II/Penjajahan, dengan komponen produk menara suar dan monumen tenggelamnya kapal sekutu; dan
- b. rekreasi alam pantai, dengan komponen produk pantai, laut, dan kuliner olahan laut (ikan bakar, otak-otak dan lain-lain).

Pasal 29

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Tanjung Ular meliputi:

- a. wisata sejarah (tentang menara suar dan lokasi tenggelamnya kapal sekutu), dengan komponen produk *story telling*, yaitu penyampaian informasi yang dikemas secara menarik dalam gaya bercerita mengenai kapal sekutu yang tenggelam pada masa Perang Dunia II; dan
- b. rekreasi alam pantai dan geowisata pantai, dengan komponen produk area sekitar Kawasan Tanjung Ular.

Pasal 30

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Smelter Timah meliputi edurekreasi timah dengan komponen produk yang terdiri dari pabrik smelter timah.

Pasal 31

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Tempilang meliputi:

- a. wisata sejarah Benteng Kota Tempilang dengan komponen produk berupa Benteng Kota Tempilang;
- b. wisata budaya tradisi perang ketupat dengan komponen produk yang terdiri dari even budaya/pertunjukan seni; dan
- c. wisata kuliner olahan laut dengan komponen produk yang terdiri dari produk kuliner.

Pasal 32

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Kelapa yakni *rest area* dengan komponen produk yang terdiri dari wisata kuliner dan cinderamata.

Pasal 33

Rencana pengembangan produk wisata di Kawasan Jebus meliputi wisata alam dan wisata budaya dengan komponen produk yang terdiri dari pantai, perbukitan, dan Benteng Sungai Buluh.

Bagian Keenam
Rencana Sistem Kelembagaan Pengelolaan Kawasan

Pasal 34

Sistem kelembagaan pengelolaan kawasan KSPP Muntok dan sekitarnya terdiri dari:

- a. pemerintah;
- b. masyarakat;
- c. industri/swasta;
- d. akademisi; dan
- e. media.

Bagian Ketujuh
Rencana Pelibatan Masyarakat dan Rencana Pengelolaan
Dampak

Pasal 35

Aspek yang memerlukan keterlibatan masyarakat meliputi:

- a. peran masyarakat;
- b. tingkat keterlibatan masyarakat; dan
- c. proses pelibatan masyarakat.

Pasal 36

- (1) Dampak pariwisata terhadap pengembangan pariwisata di KSPP Muntok terdiri dari dampak positif dan dampak negatif.
- (2) Rencana pengelolaan dampak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. program optimalisasi, yaitu program yang mencakup upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan dampak positif pariwisata terhadap kondisi sosial budaya masyarakat, sosial-ekonomi, dan lingkungan. Misalnya untuk dampak positif berupa peningkatan PAD maka program optimalisasinya adalah semua program yang terkait pengembangan industri pariwisata dan sebagainya;

- b. program mitigasi, yaitu program yang mencakup upaya untuk meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap kondisi sosial budaya masyarakat, sosial ekonomi, dan lingkungan. Misalnya untuk dampak negatif pariwisata berupa ketidaksiapan masyarakat terhadap perubahan akibat pariwisata maka program mitigasinya adalah program yang terkait sosialisasi, produk perencanaan pariwisata, dan sebagainya;
- c. program adaptasi, yaitu program yang mencakup upaya untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat, ekonomi, dan lingkungan dalam menghadapi dampak negatif pariwisata. Misalnya untuk dampak negatif berupa peningkatan arus lalu lintas maka program adaptasinya adalah berupa pembuatan jalur sepeda di ruas jalan tertentu yang berada di jalur wisata, dan sebagainya.

BAB VI

RENCANA DETAIL PENGEMBANGAN

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 37

Pemilihan lokasi prioritas KSPP Muntok dan sekitarnya didasari pertimbangan, sebagai berikut:

- a. mendukung perwujudan sasaran pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya yaitu integrasi potensi pariwisata sejarah, warisan budaya dan budaya masyarakat;
- b. mendukung fungsi strategis kawasan, yaitu konservasi Kota Tua Muntok serta pelestarian tradisi kuliner menuju Kota Pusaka Dunia;
- c. memiliki beberapa daya tarik wisata yang termasuk dalam kategori Signifikansi I dan/atau II, sesuai dengan Rencana Aksi Kota Pusaka Muntok; dan

- d. sesuai dengan arahan kebijakan yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Bangka Barat, RDTR Perkotaan Muntok, RTBL Eropa, RTBL Melayu, dan RTBL Cina. ✍

Bagian Kedua
Lokasi Prioritas

Pasal 38

- (1) Lokasi prioritas pengembangan KSPP Muntok dan sekitarnya meliputi:
- a. Muntok *Gateway*, yaitu kawasan yang berada di Klaster Eropa meliputi area di sekitar Museum Timah Indonesia, Rumah Dinas Bupati, Gedung Concordia, Masjid di Taman Wilhelmina dan Taman Yuliana, dan sekitarnya;
 - b. Segitiga Klenteng-Masjid Jami', yaitu area berbentuk segitiga yang berada di depan Klenteng dan Masjid Jami' di Klaster Cina;
 - c. Kawasan Pelabuhan Lama, yaitu kawasan pelabuhan lama yang berada di Klaster Melayu-Eropa;
 - d. *Oriental Central Business District* (CBD), yaitu kawasan di Klaster Cina berbentuk 3 buah blok jalan, dengan area prioritas berada di koridor jalan tengah;
 - e. Kampung Melayu, yaitu kawasan Kampung Ulu yang berada di Klaster Melayu; dan
 - f. Muntok *Waterfront City*, yaitu kawasan Klaster Melayu yang berada di sepanjang kolam retensi hingga ke *promenade* di sekitar area PPI.
- (2) Lokasi prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam Peta sebagaimana tercantum Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Ketiga
Arahan Pengembangan Lokasi Prioritas

Pasal 39

Kawasan Muntok *Gateway* diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. orientasi perkembangan komunitas Eropa di Kota Tua Muntok (termasuk lokasi daya tarik wisata) dan hubungannya dengan kawasan sekitarnya di KSPP Muntok;
- b. sejarah Kota Tua Muntok, sejak masa Kesultanan Palembang, penjajahan Belanda, Inggris, Jepang, hingga masa pascakemerdekaan;
- c. sejarah pertambangan timah pertama di Pulau Bangka;
- d. melihat dan ikut terlibat dalam kegiatan seni dan budaya lokal, termasuk kuliner, tenun, tradisi, seni tari dan lain-lain; dan
- e. edukasi botani di Taman Wilhelmina dan sekitarnya.

Pasal 40

Kawasan Segitiga Klenteng-Masjid Jami' diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. mempelajari sejarah Pecinan – Klenteng – Masjid Jami' di Kota Tua Muntok;
- b. pusat penjualan kuliner khas Muntok;
- c. pusat penjualan cinderamata Kota Tua Muntok; dan
- d. lokasi untuk berfoto.

Pasal 41

Kawasan Pelabuhan Lama diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. mempelajari dan menikmati sejarah bangunan pelabuhan dan kegiatan pelabuhan Muntok;
- b. wisata kuliner berbasis hidangan laut dan olahan laut;
- c. mengikuti aktivitas nelayan di pelabuhan;
- d. rekreasi keluarga di pantai; dan
- e. lokasi berfoto.

Pasal 42

Kawasan *Oriental Central Business District* (CBD) diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. mempelajari sejarah Pecinan-Klenteng-Masjid Jami' di Kota Tua Muntok;
- b. pusat penjualan kuliner khas Muntok;
- c. pusat penjualan cinderamata Kota Tua Muntok; dan
- d. lokasi untuk berfoto.

Pasal 43

Kawasan Kampung Melayu diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. mempelajari sejarah dan menikmati budaya kehidupan masyarakat Melayu Muntok, termasuk arsitektur bangunan Melayu; dan
- b. lokasi foto dengan latar belakang perkampungan Melayu.

Pasal 44

Kawasan Muntok *Waterfront City*-Kolam Retensi diarahkan untuk pengembangan kegiatan wisata:

- a. rekreasi pantai;
- b. wisata kuliner hidangan laut dan olahan laut; dan
- c. lokasi berfoto.

Bagian Keempat Jalur Wisata Tematik

Pasal 45

Jalur wisata tematik yang akan dikembangkan di Kota Tua Muntok meliputi:

- a. sejarah perkembangan komunitas Eropa (Inggris-Belanda) di Muntok;
- b. sejarah peninggalan taman-taman kolonial;
- c. sejarah perkembangan komunitas Melayu di Muntok;
- d. sejarah perkembangan komunitas Tionghoa di Muntok;
- e. napak tilas jejak Kesultanan Palembang di Muntok;
- f. sejarah perang dunia II di Bangka;
- g. jejak pengasingan Soekarno-Hatta di Muntok;

- h. sejarah pertambangan timah;
- i. sejarah pelabuhan ikan dan pasar ikan Muntok;
- j. pasar tradisional Muntok;
- k. penganan khas Muntok; dan
- l. Muntok *white pepper*.

Bagian Kelima

Rencana Informasi Pariwisata

Pasal 46

- (1) Pusat informasi pariwisata terletak di kawasan Muntok *Gateway* dan Segitiga Klenteng-Masjid Jami'.
- (2) Papan informasi terletak di seluruh daya tarik wisata.
- (3) Papan interpretasi terletak di seluruh daya tarik wisata utama.
- (4) *Signage* atau papan petunjuk arah terletak di persimpangan jalan menuju daya tarik wisata.

Bagian Keenam

Rencana Lembaga Pengelola Kawasan

Pasal 47

- (1) Sistem kelembagaan terdiri dari organisasi pelestarian pusaka dan organisasi interpretasi pusaka yang dapat menginduk ke organisasi pelestarian ataupun bersifat independen.
- (2) Unsur-unsur organisasi adalah pentahelix pariwisata yang terdiri dari pemerintah, masyarakat, usaha pariwisata, akademisi, dan media.

Bagian Ketujuh

Rencana Pengembangan Kapasitas Masyarakat dan Rencana Pengelolaan Pengunjung

Pasal 48

Rencana pengembangan kapasitas masyarakat terdiri dari lima kegiatan utama meliputi sosialisasi, pembinaan, pelatihan, pendidikan, dan pendampingan.

Pasal 49

Recana pengelolaan pengunjung dilakukan dengan empat pendekatan yang meliputi:

- a. sistem reservasi;
- b. pengaturan perilaku pengunjung;
- c. pembatasan waktu kunjungan; dan
- d. pengaturan harga.

BAB VII

PEMBINAAN, PENGAWASAN, DAN PENGENDALIAN

Pasal 50

- (1) Pemerintah Daerah Provinsi melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan Rencana Induk Rencana Detail KSPP Muntok dan sekitarnya.
- (2) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan oleh Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi urusan perencanaan pembangunan dan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan berkoordinasi dengan Perangkat Daerah Provinsi terkait.

BAB VIII

PEMBIAYAAN

Pasal 51

Pembiayaan pelaksanaan dan pengendalian Rencana Induk Rencana Detail KSPP Muntok dan sekitarnya bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- c. sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 52

Pengelolaan dana kepariwisataan dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

BAB IX
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 53

Rencana Induk Rencana Detail KSPP Muntok dan sekitarnya dapat ditinjau kembali dalam kurun waktu paling lama 5 tahun.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

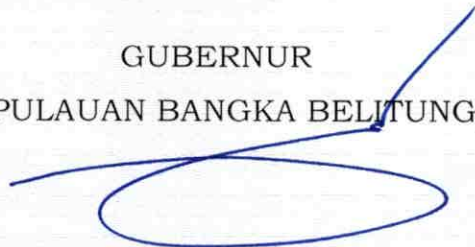
Pasal 54

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 1 April 2020

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



ERZALDI ROSMAN

Diundangkan di Pangkalpinang
pada tanggal 1 April 2020

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



NAZIARTO

LEMBARAN DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2020
NOMOR 15 SERI E

LAMPIRAN I
PERATURAN GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 21 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN
STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI MUNTOK DAN
SEKITARNYA.

INDIKATOR TARGET PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN
KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI (KSPP)
MUNTOK DAN SEKITARNYA

Target pembangunan kepariwisataan KSPP Muntok dan sekitarnya ditentukan dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan KSPP Muntok dan sekitarnya, yaitu:

1. Terlestarikannya kawasan Kota Tua Muntok;
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah dan budaya kawasan, serta wawasan kebangsaan;
3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan sasaran tersebut, maka target pembangunan kepariwisataan KSPP Muntok dan sekitarnya beserta pertimbangannya adalah:

1. Meningkatnya jumlah kunjungan, lama tinggal, dan besar pengeluaran wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, dengan pertimbangan perhitungan:
 - a. Jumlah dan peningkatan angka kunjungan wisatawan Kabupaten Bangka Barat tahun 2010–2017;
 - b. Jumlah angka target kunjungan wisatawan mancanegara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2025;
 - c. Jumlah dan peningkatan angka kunjungan wisatawan di Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 - d. Lama tinggal wisatawan nusantara di KSPP Muntok dan sekitarnya berdasarkan hasil survei primer tahun 2018;
 - e. Lama tinggal wisatawan nusantara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016;
 - f. Pengeluaran wisatawan di KSPP Muntok dan sekitarnya per orang per kunjungan berdasarkan hasil survei primer tahun 2018.
2. Meningkatnya jumlah usaha masyarakat lokal terkait pariwisata dan kuliner, dengan pertimbangan perhitungan jumlah usaha masyarakat lokal terkait pariwisata di Kabupaten Bangka Barat tahun 2017.

3. Meningkatnya jumlah daya tarik wisata cagar budaya dan daya tarik wisata kuliner terkait sejarah dan warisan budaya, dengan pertimbangan perhitungan:
 - a. Jumlah daya tarik wisata cagar budaya KSPP Muntok dan Sekitarnya tahun 2018;
 - b. Jumlah daya tarik wisata kuliner KSPP Muntok dan Sekitarnya tahun 2018;


TARGET PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KSPP MUNTOK DAN SEKITARNYA

1. SKENARIO PESIMIS

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN (orang)		LAMA TINGGAL (hari)		PENGELUARAN BERWISATA PER KUNJUNGAN		JUMLAH USAHA MASYARAKAT LOKAL	JUMLAH DTW CAGAR BUDAYA	JUMLAH DTW KULINER
	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN			
2019	110.510	561	1-2	1-2	< Rp500.000	<Rp800.000	431	86	8
2020	151.816	796	1-2	1-2	Rp500.000	Rp800.000	453	86	9
2021	200.113	1.074	1-2	1-2	Rp600.000	Rp800.000	478	87	10
2022	255.401	1.392	1-2	1-2	Rp700.000	Rp900.000	505	87	11
2023	317.681	1.752	2-3	1-2	Rp800.000	Rp900.000	535	88	12
2024	386.952	2.154	2-3	2-3	Rp900.000	Rp1.000.000	568	88	13
2025	463.214	2.597	2-3	2-3	Rp1.000.000	Rp1.000.000	604	89	14

2. SKENARIO OPTIMIS

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN (orang)		LAMA TINGGAL (hari)		PENGELUARAN BERWISATA PER KUNJUNGAN		JUMLAH USAHA MASYARAKAT LOKAL	JUMLAH DTW CAGAR BUDAYA	JUMLAH DTW KULINER
	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	451	88	8
2019	197.662	1.280	1-2	1-2	Rp800.000	Rp1.000.000	451	88	8
2020	266.547	2.087	1-2	1-2	Rp800.000	Rp1.000.000	496	90	10
2021	359.439	3.405	2-3	2-3	Rp1.000.000	Rp1.500.000	546	92	12
2022	484.704	5.553	2-3	2-3	Rp1.000.000	Rp1.500.000	600	94	14
2023	653.623	9.058	3-4	3-4	Rp1.500.000	Rp2.000.000	660	96	16
2024	881.410	14.774	3-4	3-4	Rp1.800.000	Rp2.500.000	726	98	18
2025	1.188.582	24.098	3-4	3-4	Rp2.000.000	Rp3.000.000	799	100	20

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

ERZALDI ROSMAN

LAMPIRAN II
 PERATURAN GUBERNUR
 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
 NOMOR 21 TAHUN 2020
 TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN
 STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI MUNTOK DAN
 SEKITARNYA.

PROGRAM STRATEGIS RENCANA INDUK RENCANA DETAIL KSPP MUNTOK DAN SEKITARNYA

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
1	Pengenalan arti penting warisan budaya bagi seluruh pemangku kepentingan kepariwisataan Muntok dan menumbuhkan kesadaran	1.1. Memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan aset warisan budaya daerah.	1.1.1. Sosialisasi dan pelatihan pemahaman arti penting aset warisan budaya daerah kepada pemangku kepentingan pariwisata	V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat Provinsi	OPD yang membidangi perencanaan , asosiasi terkait dengan warisan budaya	
			1.1.2. Sosialisasi interpretasi bangunan cagar budaya		V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat	OPD yang membidangi perencanaan , asosiasi terkait	

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
	tentang pentingnya budaya sebagai jati diri bangsa										Provinsi	dengan warisan budaya
		1.2. Pendidikan dan pelatihan terkait potensi warisan budaya daerah bagi pemangku kepentingan.	1.2.1. Lokakarya / seminar tentang potensi dan pengelolaan warisan budaya daerah bagi aparat pemerintah, industri pariwisata dan kelompok masyarakat yang terkait	V	V						OPD yang membidangi pariwisata dan budaya tingkat provinsi	OPD yang membidangi perencanaan , badan kepegawaian daerah
			1.2.2. Pelatihan pemanfaatan peluang usaha pariwisata warisan budaya		V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya	OPD yang membidangi perencanaan ,

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			kepada pemangku kepentingan pariwisata daerah								tingkat kabupaten	perdagangan dan UMKM
2	Pengemasan nilai-nilai peninggalan sejarah serta keunikan budaya menjadi produk pariwisata yang menarik dan saling terintegrasi antarkawasa n di KSPP	2.1. Membangun dan mengembangkan jalur wisata tematik di KSPP Muntok dsk, berdasarkan tema klaster, periode sejarah, dan tema budaya yang mengintegrasika n daya tarik wisata di KSPP	2.1.1. Mengembangkan dan mengemas jalur wisata tematik di klaster Eropa, Melayu, dan Cina, serta jalur wisata sejarah masa penjajahan dan perjuangan kemerdekaan, menjadi paket-paket wisata yang siap jual	V	V						Asosiasi terkait dengan biro perjalanan wisata tingkat provinsi contohnya ASITA	OPD terkait dengan pariwisata dan budaya di tingkat provinsi, asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat kabupaten
			2.1.2. Mengembangkan dan		V	V					Asosiasi terkait	OPD terkait dengan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
	Muntok dan Sekitarnya	Muntok dsk	mengemas jalur wisata sejarah pertambangan timah di Kota Tua Muntok yang saling terkait dan terintegrasi dengan jalur wisata lainnya di KSPP Muntok dsk.								dengan biro perjalanan wisata tingkat provinsi contohnya ASITA	pariwisata dan budaya di tingkat provinsi, asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat kabupaten
			2.1.3. Mengembangkan dan mengintegrasikan jalur wisata tema budaya, event, dan kuliner khas Muntok dengan jalur wisata			V	V	V			OPD yang membidangi pariwisata dan budaya tingkat kabupaten	Asosiasi terkait dengan biro perjalanan wisata tingkat provinsi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			tema lainnya menjadi paket-paket wisata yang siap jual.									contohnya ASITA, asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat kabupaten
		2.2. Mengemas dan memperkenalkan tema jalur wisata sejarah di Kota Muntok yang saling terkait dan terintegrasi	2.2.1. Membangun dan mengembangkan jalur wisata tematik di luar KSPP Muntok dsk, yaitu jalur wisata sejarah Kesultanan Palembang; jalur wisata keterkaitan		V	V					Asosiasi terkait dengan biro perjalanan wisata tingkat provinsi contohnya ASITA	OPD terkait dengan pariwisata dan budaya di tingkat provinsi, asosiasi terkait dengan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		dengan daerah lain yang mempunyai kesamaan tema	dengan Jogja-Pangeran Hario Pakuningprang; jalur wisata terkait tempat Pengasingan Bung Karno-Bung Hatta; serta jalur wisata yang terkait dengan Kesultanan Siantan, Johor.									warisan budaya di tingkat kabupaten
		2.3. Mengembangkan program interpretasi di setiap jalur untuk memperkuat pembangunan	2.3.1. Melakukan pelatihan interpretasi setiap tema wisata kepada pelaku pariwisata Muntok			V	V	V			OPD terkait dengan pariwisata dan budaya di tingkat provinsi	asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat kabupaten. Asosiasi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		tema jalur wisata.										pariwisata terkait
		2.4. Mengembangkan Kampung Wisata Budaya di KSPP Muntok dsk.	2.4.1. Menetapkan, menata dan mengemas kampung wisata bertema sebagai daya tarik wisata dengan keunikan kehidupan masyarakat di setiap lingkungan kampung wisata			V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat provinsi dan kabupaten	asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat kabupaten. Asosiasi pariwisata terkait
			2.4.2. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat pelaku usaha pariwisata di				V	V			OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat provinsi dan	asosiasi terkait dengan warisan budaya di tingkat

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			Kampung Wisata								kabupaten	kabupaten. OPD terkait dengan perdagangan dan UMKM
3	Peningkatan daya dukung lingkungan di kawasan Kota Muntok	3.1 Pengendalian banjir, sekaligus sebagai usaha untuk mendukung kegiatan pariwisata di Kota Tua Muntok.	3.1.1. Pembuatan bangunan pengendalian banjir (kolam retensi, embung, pintu air, dll) di aliran sungai yang menyebabkan banjir di klaster Melayu dan klaster Cina;	V	V	V					OPD yang membidangi pekerjaan umum	OPD yang membidangi perencanaan dan lingkungan hidup

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			3.1.2. Pengerukan sedimen di kawasan pesisir Kota Muntok;	V	V	V	V	V	V	V	OPD yang membidangi pekerjaan umum	OPD yang membidangi perencanaan dan lingkungan hidup
			3.1.3. Penghijauan kembali lahan bekas tambang di kawasan hutan lindung Bukit Menumbing sebagai daya tarik wisata keanekaragaman hayati;		V	V	V	V	V		OPD yang membidangi lingkungan hidup	OPD yang membidangi perencanaan , pariwisata dan kebudayaan
			3.1.4. Memperbanyak daerah resapan air berupa Ruang Terbuka Hijau, yang			V	V	V	V		OPD yang membidangi perencanaan	OPD yang membidangi pekerjaan umum,

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			sekaligus dapat dimanfaatkan bagi kegiatan wisata									pariwisata dan kebudayaan
			3.1.5. Menata sempadan sungai sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan sebagai taman rekreasi	V							OPD yang membidangi perencanaan	OPD yang membidangi lingkungan hidup, dan pekerjaan umum
			3.1.6. Melakukan pendampingan pada masyarakat yang tinggal di bantaran/ sempadan sungai dan pantai untuk menjadikan sungai / laut sebagai	V	V	V	V	V	V		OPD yang membidangi perencanaan	OPD yang membidangi perumahan dan pekerjaan umum

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			muka bangunan									
	3.2	Penyusunan regulasi dan implementasi pengelolaan limbah ke aliran sungai dan laut.	3.2.1. Menyusun peraturan yang berkekuatan hukum mengenai pelarangan pembuangan limbah / sampah secara langsung ke badan sungai dan laut.		V	V					OPD yang membidangi perencanaan	OPD yang membidangi lingkungan hidup dan pekerjaan umum
			3.2.2. Membangun IPAL komunal untuk mengolah limbah rumah tangga masyarakat yang tinggal di sempadan sungai dan laut.			V	V				OPD yang membidangi pekerjaan umum	OPD yang membidangi lingkungan hidup, dan perencanaan
	3.3		3.3.1. Pemanfaatan			V	V				OPD yang	OPD yang

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
	dalam kawasan dan dukungan fasilitas serta prasarana penunjang pariwisata	Pelabuhan Tanjung Kalian untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan menuju dan di dalam KSPP Muntok dsk	4.1.2. Penyediaan fasilitas perpindahan antarmoda beserta media informasi, perambuan dan penunjuk arah di Pelabuhan Tanjung Kalian menuju daya tarik wisata di KSPP Muntok dsk.			V	V				OPD yang membidangi perhubungan di tingkat provinsi dan kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan dan pekerjaan umum di tingkat provinsi dan kabupaten
			4.1.3. Pengembangan dan penataan trayek angkutan umum rute Pelabuhan Tanjung Kalian yang mengakomodir daya tarik wisata yang ada		V	V					OPD yang membidangi perhubungan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan tingkat perencanaan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			di KSPP Muntok dsk.									
			4.1.4. Pembangunan halte-halte angkutan umum pada Jalan Nasional Tanjung Kalian – Muntok di Kecamatan Muntok untuk menangkap pergerakan regional menuju KSPP Muntok dsk.		V	V					OPD yang membidangi perhubungan tingkat provinsi	OPD yang membidangi perencanaan tingkat provinsi
			4.1.5. Penyediaan rambu-rambu penunjuk arah (<i>signage</i>) menuju daya tarik wisata	V	V						OPD yang membidangi perhubungan tingkat kabupaten	OPD yang membidangi pariwisata dan perencanaan tingkat kabupaten

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN						INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
	4.2. Penyelarasan pemanfaatan fungsi Pelabuhan Lama Muntok agar bermanfaat bagi kepariwisataan KSPP Muntok dsk	4.2.1. Penataan Pelabuhan Lama sebagai DTW baru yang lebih menarik	4.2.2. Restorasi bangunan peninggalan sejarah ke bentuk aslinya		V	V	V			OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi pariwisata dan kebudayaan di tingkat kabupaten
					V	V	V			OPD yang membidangi pariwisata dan kebudayaan di tingkat provinsi dan kabupaten	OPD bidang pekerjaan umum, asosiasi terkait peninggalan budaya dan sejarah tingkat nasional, provinsi dan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
												kabupaten
		4.3. Pengembangan transportasi ramah lingkungan di Kota Tua Muntok;	4.3.1. Membangun, memperkenalkan, dan mengembangkan sistem transportasi yang minim polusi (sepeda dan motor listrik) di Kota Tua Muntok bagi wisatawan		V	V	V				OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD bidang pariwisata dan perhubungan di tingkat kabupaten
			4.3.2. Penyediaan jalur khusus sepeda yang aman dan nyaman bagi penduduk dan wisatawan.			V	V	V			OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD bidang pariwisata dan budaya, perhubungan dan pekerjaan umum di tingkat

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
											kabupaten dan provinsi	
			4.3.3. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung jalur sepeda seperti stasiun penyewaan sepeda, tempat parkir sepeda (<i>docking</i>), media informasi, dan rambu-rambu/ <i>signage</i> .				V	V	V		OPD yang membidangi perhubungan di tingkat provinsi dan kabupaten	OPD bidang pariwisata, budaya dan pekerjaan umum di tingkat provinsi dan kabupaten
		4.4. Membangun dan mengembangkan	4.4.1. Penyediaan jalur khusus pejalan kaki yang menerus, aman dan nyaman		V	V					OPD yang membidangi pekerjaan umum di	OPD bidang perencanaan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		n prasarana pejalan kaki bagi penduduk dan wisatawan untuk meningkatkan kemauan berjalan kaki di kawasan Kota Tua Muntok.	bagi penduduk dan wisatawan sesuai standar dan peraturan yang berlaku								tingkat kabupaten	
	4.5. Mengintegrasikan prasarana dan sarana	4.5.1. Pembangunan simpul angkutan umum sebagai tempat pergantian		V	V						OPD yang membidangi perencanaan di tingkat	OPD bidang perhubungan, pekerjaan umum,

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		angkutan umum dengan fasilitas bersepeda, pejalan kaki dan moda lainnya di kawasan Kota Tua Muntok	antarmoda berupa halte atau shelter yang dilengkapi dengan fasilitas pesepeda dan fasilitas pejalan kaki.								kabupaten	pariwisata dan kebudayaan
5	Peningkatan kapasitas masyarakat dan usaha pariwisata lokal	5.1. Sosialisasi dan pembinaan sadar wisata bagi masyarakat lokal	5.1.1. Pembentukan dan pembinaan kelompok masyarakat sadar wisata di Kota Muntok	V	V						OPD yang membidangi pariwisata dan kebudayaan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten
			5.1.2. Pelatihan, pembinaan dan		V	V					OPD yang membidangi	OPD yang membidangi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			pendampingan untuk meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat sadar wisata								pariwisata dan kebudayaan di tingkat kabupaten dan provinsi	perencanaan , asosiasi terkait pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi
		5.2. Sosialisasi, workshop, dan pendampingan pengembangan produk pariwisata kreatif berbasis masyarakat	5.2.1. Pembentukan dan pembinaan kelompok usaha pariwisata kreatif masyarakat Muntok			V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten
			5.2.2. Sosialisasi pemanfaatan peluang usaha pariwisata kreatif berbasis sejarah, warisan budaya, dan kuliner kepada masyarakat		V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat	OPD yang membidangi perencanaan , perdagangan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		lokal	budaya dan kuliner kepada kelompok usaha pariwisata Muntok								kabupaten	dan UMKM di tingkat Kabupaten
			5.2.3. Pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas kelompok usaha pariwisata khususnya yang mendukung pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner			V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan , perdagangan dan UMKM di tingkat kabupaten
			5.3.1. Pelatihan interpretasi wisata sejarah, warisan budaya dan kuliner		V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		lokal untuk mendukung pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner	bagi masyarakat lokal								di tingkat kabupaten	kabupaten dan asosiasi terkait warisan budaya
			5.3.2. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan homestay dan kampung wisata bagi masyarakat lokal			V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan buday di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan dan UMKM di tingkat kabupaten dan asosiasi terkait warisan budaya, dan asosiasi terkait usaha pariwisata

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			5.3.3. Pelatihan manajemen usaha kuliner sesuai standar higienis bagi usaha lokal.			V	V	V			OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perdagangan dan UMKM di tingkat kabupaten dan asosiasi terkait warisan budaya, dan asosiasi terkait usaha pariwisata
	5.4. Mengarahkan lokasi usaha kuliner ke kawasan yang	5.4.1. Menetapkan lokasi-lokasi pusat kegiatan kuliner di kota Muntok		V							OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi pariwisata, kebudayaan dan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		sesuai dengan fungsinya										perdagangan
			5.4.2. Sosialisasi dan memberi arahan untuk merelokasi usaha kuliner yang ada pada lokasi yang sudah ditetapkan		V	V					OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi pariwisata, kebudayaan, perdagangan ,
			5.4.3. Penataan pusat-pusat kegiatan kuliner yang bersih, rapi dan nyaman dengan desain yang menarik untuk dikunjungi		V	V	V				OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi pariwisata, perdagangan dan pekerjaan umum di tingkat kabupaten

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
	5.5. Mengembangkan usaha-usaha pariwisata lain untuk mendukung tema pariwisata KSPP Muntok dsk		5.5.1. Pelatihan peluang usaha pariwisata kreatif yang potensial dikembangkan untuk mendukung pariwisata berbasis sejarah, warisan budaya dan kuliner		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perdagangan dan UMKM di tingkat kabupaten
			5.5.2. Penyusunan sistem insentif bagi pengusaha pariwisata lokal		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perdagangan dan UMKM di tingkat kabupaten
			5.5.3. Penyediaan tool cinderamata untuk membantu		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di	OPD yang membidangi perdagangan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
			pemasaran produk usaha pariwisata kreatif								tingkat kabupaten	dan UMKM di tingkat kabupaten
6	Optimalisasi program pemasaran dan promosi untuk memperkenalkan nilai-nilai sejarah dan budaya Kota Muntok	6.1 Mengembangkan basis data jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang terpadu antara seluruh usaha	6.1.1. Membuat sistem jaringan data wisatawan yang terintegrasi sebagai basis data kunjungan wisatawan 6.1.2. Pendataan jumlah kunjungan wisatawan nusantara	V	V						OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	OPD yang membidangi perencanaan , dan badan pusat statistik di tingkat kabupaten dan provinsi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		pariwisata, desa, dan kecamatan berbasis teknologi informasi	dan wisatawan mancanegara								tingkat kabupaten dan provinsi	, dan badan pusat statistik di tingkat kabupaten dan provinsi
	6.2 Mengembangkan penelitian pasar wisatawan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan	6.2.1. Melakukan survey primer kepada wisatawan, baik melalui kuesioner, wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan, terkait profil dan perilaku perjalanan wisatawan			V	V					OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	Lembaga pendidikan pariwisata.

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		pemahaman tentang karakteristik, kebutuhan, dan preferensi pasar wisatawan untuk memberikan pengalaman yang lebih berkualitas	6.2.2. Membuka kotak pengaduan wisatawan untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan wisatawan		V	V					OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten	Lembaga kemanan di tingkat lokal, atau kabupaten
		6.3 Mengembangkan pasar wisatawan nusantara dari kabupaten lain	6.3.1. Kerjasama pengembangan pariwisata dengan daerah lain			V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten dan provinsi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		di Prov. Kep. Bangka Belitung, kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Selatan, serta dari DKI Jakarta, Jawa dan sekitarnya.	6.3.2. Mempromosikan DTW Kota Muntok secara terpadu dengan DTW sejenis di daerah lain		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten dan provinsi
		6.4 Mengembangkan pasar wisatawan mancanegara asal Australia, Belanda, Jepang dan Inggris	6.4.1. Melakukan promosi pariwisata sejarah, budaya dan kuliner Kota Tua Muntok ke negara Australia, Belanda, Jepang dan Inggris			V	V	V			OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	Asosiasi bidang pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		Jepang dan Inggris, serta wisman keluarga dan minat khusus sejarah dan budaya sebagai target utama	6.4.2. Mengikuti pameran/t ravel mart/promosi pariwisata di negara Australia, Belanda, Jepang dan Inggris untuk memperkenalkan pariwisata sejarah, budaya dan kuliner Kota Tua Muntok			V	V	V	V		OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	Asosiasi bidang pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi
		6.5 Mengembangkan even berskala nasional dan internasional dengan tema sejarah, warisan	6.5.1. Menyelenggarakan even pariwisata sejarah, budaya dan kuliner di Pangkalpinang, Jakarta, Palembang.		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	Asosiasi bidang pariwisata dan asosiasi bidang pelestarian budaya di

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
	budaya, dan kuliner secara regular											tingkat kabupaten
			6.5.2. Mempromosikan dan mengundang partisipan secara nasional dan internasional untuk mengikuti even pariwisata sejarah, budaya dan kuliner di Kota Tua Muntok		V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata di tingkat kabupaten dan provinsi	Asosiasi bidang pariwisata dan asosiasi bidang pelestarian buday di tingkat kabupaten
	6.6 Memperkuat upaya <i>branding</i> , <i>advertising</i> dan <i>selling</i> untuk mendukung	6.6.1. Penguatan karakter DTW sejarah, warisan budaya, dan kuliner sebagai identitas pariwisata Kota Tua Muntok melalui			V	V	V				OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan , perhubungan di tingkat kabupaten

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		pembentukan citra Kota Tua Muntok sebagai destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner	design dan program interpretasi 6.6.2. Membuat dan menyebarkan brosur, buklet, baliho dan pemberitaan di media masa terkait pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner sebagai identitas pariwisata Kota Tua Muntok	V	V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat kabupaten	OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten dan OPD yang membidangi pariwisata di tingkat provinsi
7	Integrasi dan implementasi kebijakan dan rencana	7.1 Sosialisasi berbagai kebijakan dan rencana terkait KSPP Muntok	7.1.1. Mengadakan seminar / lokakarya terkait kebijakan dan rencana pengembangan	V	V	V					OPD yang membidangi pariwisata dan budaya di tingkat	Asosiasi terkait pariwisata dan pelestarian

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		dsk kepada seluruh pemangku kepentingan	pariwisata KSPP Muntok dsk kepada pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat								kabupaten dan provinsi	budaya
		7.2 Koordinasi antarpemangku kepentingan dalam sinkronisasi penyusunan, pelaksanaan, serta pengawasan berbagai kebijakan dan rencana pengembangan	7.2.1. Melakukan pertemuan rutin antar pemangku kepentingan untuk melakukan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan, pelaksanaan, serta pengawasan berbagai kebijakan dan rencana pengembangan		V	V	V	V	V		OPD yang membidangi perencanaan di tingkat provinsi	OPD yang terkait pariwisata, asosiasi terkait pariwisata di tingkat provinsi dan kabupaten

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		pariwisata di KSPP Muntok dsk.	pariwisata di KSPP Muntok dsk.									
		7.3 Memprioritaskan sinkronisasi dan implementasi kebijakan dan rencana yang terkait dengan pelestarian	7.3.1. Membentuk tim pengawas pelaksanaan kebijakan Kota Pusaka Muntok.	V							OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	OPD terkait pelestarian budaya dan asosiasi terkait pelestarian budaya di tingkat kabupaten
		kebudayaan dan sejarah, serta kuliner dalam bentuk wisata tematik.	7.3.2. Menyusun insentif dan disinsentif bagi pelaksana kebijakan		V	V	V				OPD yang membidangi perencanaan di tingkat kabupaten	Seluruh OPD di tingkat kabupaten

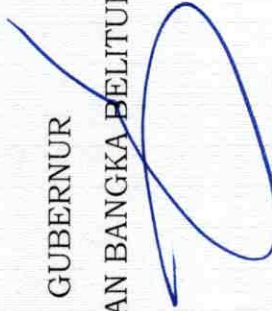
No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
8	Komitmen yang konsisten dan peningkatan peran serta koordinasi antar pemangku kepentingan	8.1 Meningkatkan pemahaman dan persepsi pemangku kepentingan tentang pariwisata sejarah, warisan budaya, dan wisata kuliner;	8.1.1. Mengadakan seminar rutin mengenai pengelolaan kota pusaka dan wisata budaya		V	V	V	V	V		OPD yang membidangi pariwisata	Lembaga pendidikan dan asosiasi di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional
		8.2 Meningkatkan koordinasi dan komunikasi di tingkat daerah untuk menyatukan	8.2.1. Membentuk dan membina forum pengembangan pariwisata KSPP muntok	V	V	V					OPD yang membidangi perencanaan di tingkat provinsi	OPD yang terkait pariwisata, asosiasi terkait pariwisata dan

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		persepsi dalam tata kelola KSPP Muntok dsk;										pelestarian budaya di tingkat provinsi dan kabupaten
			8.2.2. Merumuskan berbagai bentuk kerja sama antarpemangku kepentingan		V	V	V				OPD yang membidangi perencanaan di tingkat provinsi	OPD yang terkait pariwisata, asosiasi terkait pariwisata dan pelestarian budaya di tingkat provinsi dan kabupaten

No	ISU STRATEGIS	LANGKAH STRATEGIS	INDIKASI PROGRAM	TAHUN PELAKSANAAN							INSTANSI PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
		8.3 Pembuatan kesepakatan bersama pengembangan Kota Tua Muntok sebagai salah satu destinasi pariwisata sejarah, warisan budaya, dan kuliner	8.3.1. Penyusunan kesepakatan bersama antar pemangku kepentingan dan pembuat keputusan dan penyepakatan langkah-langkah implementasinya			V	V	V		OPD yang membidangi pariwisata di tingkat provinsi	OPD yang terkait pariwisata, asosiasi terkait pariwisata dan pelestarian budaya di tingkat provinsi dan kabupaten	

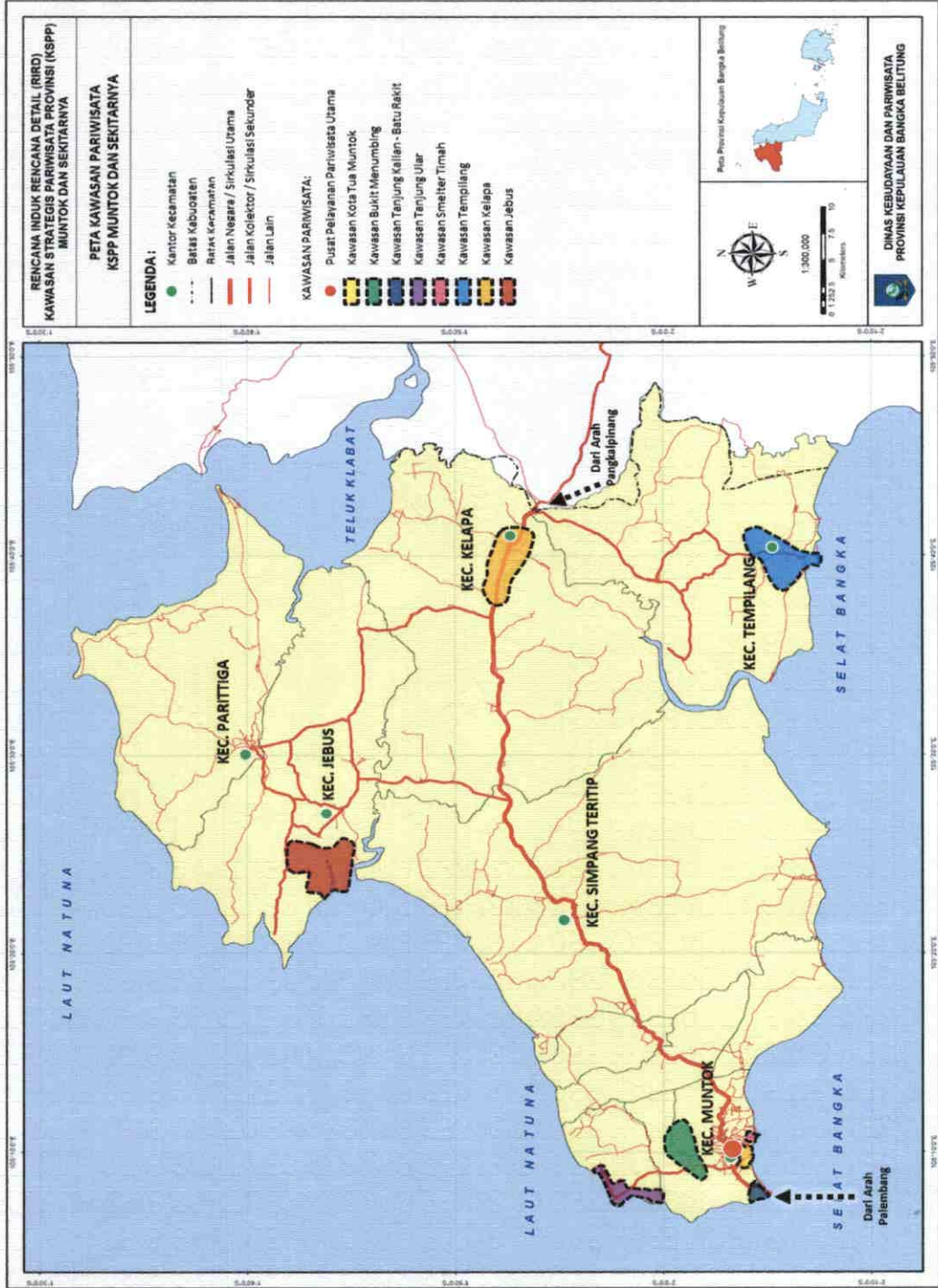
GUBERNUR

KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG,



ERZALDI ROSMAN

PETA KAWASAN PARIWISATA KSPP MUNTOK DAN SEKITARNYA



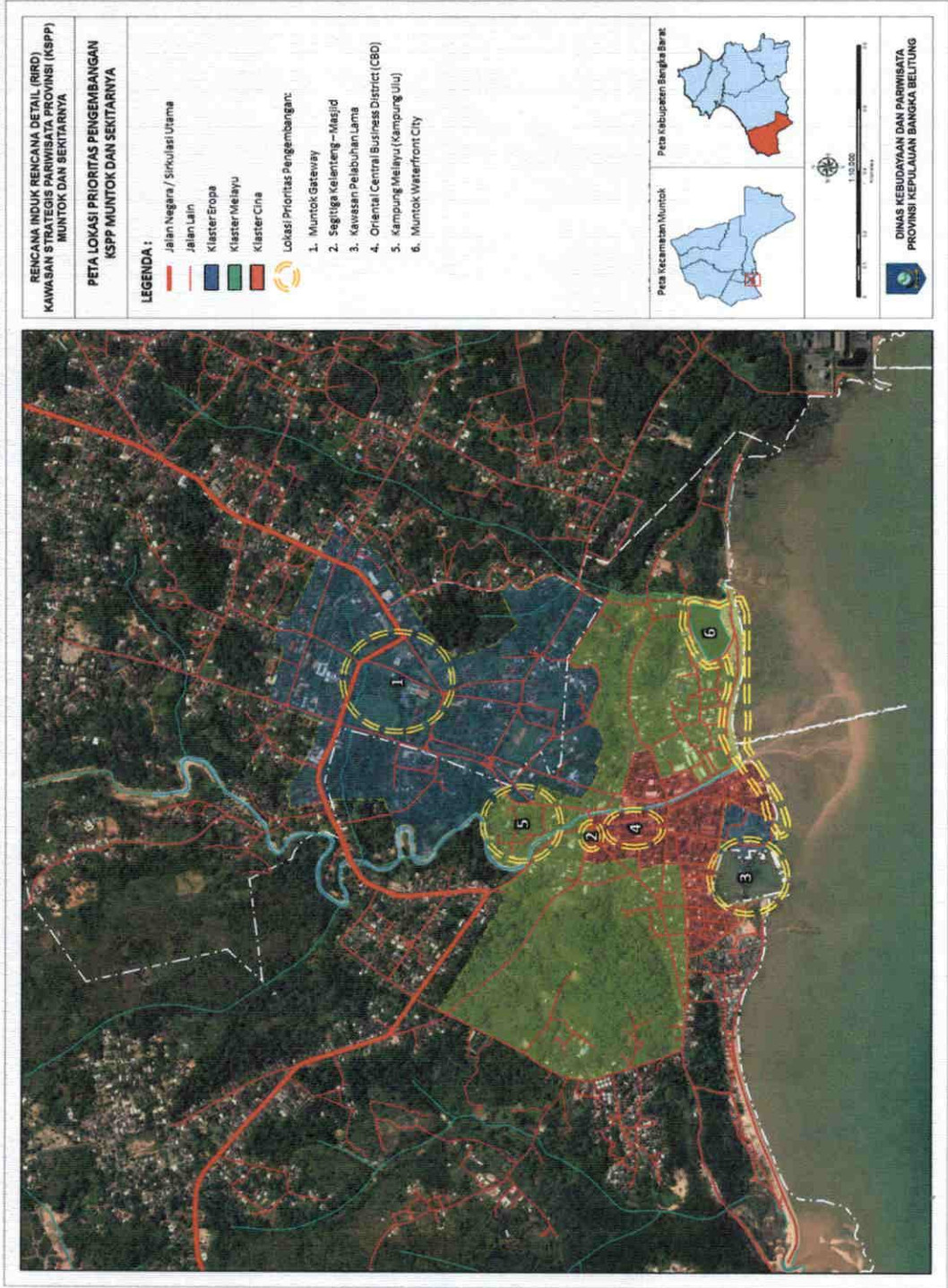
GUBERNUR

KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG,

ERZALDI ROSMAN

LAMPIRAN IV
PERATURAN GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 2-1 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN
STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI MUNTOK DAN
SEKITARNYA.

PETA LOKASI PRIORITAS PENGEMBANGAN KSPP MUNTOK DAN SEKITARNYA



GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG,

ERZALDI ROSMAN